

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan uraian singkat atau narasi. Penelitian deskriptif ini merupakan salah satu bagian dari metodologi penelitian yang cara pendekatannya adalah dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk menganalisis, mengamati, dan menjabarkan suatu fenomena atau kejadian yang berada di lingkungan sekitar. Pada penelitian ini, deskriptif kualitatif digunakan sebagai alat untuk mengidentifikasi dan juga mengetahui mengenai faktor-faktor penyebab keterlambatan pengembalian dokumen rekam medis pasien rawat inap di Rumah Sakit Medika Utama Blitar.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

a. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2023 – Februari 2024.

b. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Medika Utama Blitar.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah keterlambatan pengembalian dokumen rekam medis rawat inap yang dipengaruhi oleh

- a. Faktor *Man*
- b. Faktor *Material*
- c. Faktor *Method*
- d. Faktor *Machine*
- e. Faktor *Money*

3.4 Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur
1.	Keterlambatan pengembalian dokumen rekam medis rawat inap.	Dokumen rekam medis yang kembali ke instalasi rekam medis dari ruang perawatan yang melebihi batas waktu sesuai dengan SOP, yaitu lebih dari 2x24 jam.	Pedoman observasi dan pedoman wawancara mendalam.	Observasi dan wawancara
Sub Variabel				

1.	<p><i>Man</i> (Manusia)</p> <p>Pendidikan, lama kerja, pelatihan, dan kedisiplinan, petugas pengantar dokumen rawat inap.</p>	<p>Orang yang terlibat serta bertanggung jawab dalam melakukan pengembalian dokumen rekam medis, meliputi latar belakang pendidikan, lama kerja, riwayat pelatihan terkait rekam medis, kedisiplinan, dan petugas pengantar dokumen rekam medis rawat inap.</p>	<p>Pedoman wawancara mendalam</p>	<p>Observasi</p>
2.	<p><i>Material</i> (Bahan)</p> <p>Buku ekspedisi</p>	<p>Bahan atau benda yang digunakan sebagai bahan utama dalam proses pengembalian dokumen rekam medis rawat inap, yaitu buku ekspedisi.</p>	<p>Pedoman observasi dan pedoman wawancara mendalam</p>	<p>Observasi dan wawancara</p>
3.	<p><i>Methode</i> (Metode)</p> <p>SOP</p>	<p>Proses atau cara dalam pengembalian dokumen rekam medis rawat inap dari ruang rawat ke bagian <i>assembling</i> dengan melihat ada atau tidaknya SOP mengenai pengembalian dokumen rekam medis rawat inap.</p>	<p>Pedoman observasi dan pedoman wawancara mendalam.</p>	<p>Observasi dan wawancara</p>

4.	<i>Machine</i> (Alat) Fasilitas pendukung	Alat atau fasilitas pendukung penting digunakan dalam proses pengembalian dokumen rekam medis guna mempermudah dalam prosesnya. Fasilitas pendukung tersebut meliputi ketersediaan telepon dan komputer.	Pedoman observasi dan wawancara mendalam.	Observasi dan wawancara
5.	<i>Money</i> (Uang) <i>Reward</i>	Dana yang digunakan untuk menjalankan disiplinnya pengembalian dokumen rekam medis rawat inap, termasuk ada atau tidaknya <i>reward</i> bagi petugas yang tepat waktu dalam mengembalikan berkas rekam medis rawat inap.	Pedoman wawancara mendalam.	Wawancara

3.5 Populasi dan Informan Penelitian

Informan dari penelitian ini berjumlah 7 orang, 3 orang terdiri dari petugas rekam medis, dan 4 orang lainnya adalah perawat ruangan rawat inap. Informan perawat diambil dari ruang rawat inap Viola dan Vinolia dikarenakan pada ruang rawat inap tersebut memiliki persentase keterlambatan pengembalian dokumen rekam medis rawat inap yang paling tinggi. 2 orang perawat dari ruang Viola dan Vinolia yang dijadikan informan adalah perawat yang paling paham mengenai pengembalian dokumen rekam medis rawat inap. Peneliti memilih informan dengan metode *Purposive sampling*, yaitu metode pengambilan informan dengan cara memilih informan yang relevan dengan objek dan tujuan yang diteliti. Dalam

metode *purposive* sampling, informan yang dipilih merupakan informan yang dianggap paling tahu dan mengerti mengenai kebutuhan peneliti.

3.6 Instrumen dan Cara Pengumpulan Data

a. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan untuk memeriksa, mengumpulkan, serta menyelidiki suatu masalah yang diteliti. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Pedoman observasi
2. Pedoman wawancara

b. Cara Pengumpulan Data

1. Jenis data

a. Data Primer

Data primer merupakan suatu data yang didapatkan atau dikumpulkan langsung oleh peneliti pada saat survei untuk mengumpulkan data. Proses pengumpulan data primer dengan menggunakan alat pengambilan data langsung pada objek yang dijadikan sebagai informan. Dalam penelitian ini yang termasuk ke dalam data primer adalah hasil wawancara yang didapatkan langsung dari informan.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan suatu data yang tidak diperoleh atau dikumpulkan langsung oleh peneliti, melainkan data yang sudah ada atau didapatkan dari

sumber lain. Dalam penelitian ini yang termasuk ke dalam data sekunder adalah SOP mengenai pengembalian dokumen rekam medis rawat inap.

2. Cara pengumpulan data

Dari beberapa teknik pengumpulan data yang ada seperti wawancara, observasi, angket, atau gabungan dari semua teknik pengumpulan data yang ada. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara mendalam dan observasi dengan penjabaran sebagai berikut:

a. Wawancara mendalam

Wawancara mendalam merupakan suatu teknik pengumpulan data atau informasi dengan cara berdialog secara langsung antara peneliti dengan informan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi atau gambaran mengenai topik yang diteliti (Sadli & Arnika Saadati, 2019). Pada penelitian ini, metode wawancara yang digunakan adalah berupa wawancara mendalam atau *indepth*. Dalam wawancara *in-depth* dapat mengandung unsur wawancara yang terstruktur maupun tidak berstruktur, tetapi tetap jelas dan dalam batasan dikarenakan peneliti telah terlebih dahulu menyiapkan beberapa pertanyaan terkait keterlambatan pengembalian dokumen rekam medis rawat inap.

b. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung

pada lahan mengenai gejala-gejala atau permasalahan subyek yang diteliti (Sadli & Arnika Saadati, 2019). Dalam penelitian ini, observasi dilakukan secara langsung serta dilakukan pencatatan mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan pengembalian dokumen rekam medis rawat inap.

3.7 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

a. Teknik Pengolahan Data

1. Mengumpulkan data hasil observasi dan wawancara mendalam
2. Memeriksa data hasil wawancara dan observasi yang sudah dikumpulkan
3. Mencocokkan data hasil wawancara dengan data hasil observasi
4. Kedua data yang sudah selesai dicocokkan dan terbukti sama maka dilakukan *entry* ke dalam komputer
5. Data yang telah selesai dimasukkan ke dalam komputer maka dilanjutkan pengolahan dan pengeditan untuk dicek mengenai data yang ada sudah lengkap dan jelas.

b. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif dengan cara menjelaskan secara deskriptif mengenai hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan tentang faktor-faktor penyebab keterlambatan pengembalian dokumen rekam medis rawat inap. Data dalam penelitian ini dituliskan dengan cara menguraikan kalimat mengenai hasil temuan penelitian.

3.8 Jadwal Penelitian

Tabel 3. 2 Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	2023					2024	
		Ags t	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb
1.	Identifikasi masalah							
2.	Pengajuan judul							
3.	Penyusunan proposal penelitian							
4.	Seminar proposal							
5.	Revisi proposal							
6.	Pengurusan izin penelitian							
7.	Pengambilan data dan penelitian							
8.	Pengolahan dan analisis data							
9.	Seminar hasil laporan tugas akhir							
10.	Revisi laporan tugas akhir							

3.9 Tahap Penelitian

Tahapan penelitian ini menjelaskan mengenai tentang langkah-langkah atau prosedur yang dilakukan dalam suatu penelitian. Tahapan penelitian ini terbagi menjadi beberapa langkah yang dimulai dari tahap perencanaan sampai tahap pembuatan laporan dengan cara berikut:

a. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan merupakan tahap awal dalam melakukan sebuah penelitian. Dalam tahap perencanaan ini terbagi menjadi beberapa langkah-langkah sebelum menuju ke penyusunan penelitian, di antaranya:

1. Menentukan topik permasalahan atau identifikasi masalah yang diteliti
2. Menyusun rancangan penelitian
3. Menentukan lahan yang digunakan untuk penelitian
4. Mengurus surat izin penelitian
5. Memilih serta memanfaatkan informan dalam pengambilan data yang dilakukan
6. Menyusun kelengkapan penelitian

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan adalah tahapan kedua dalam tahap penelitian. Dalam tahapan ini peneliti mulai memasuki proses pengumpulan data melalui cara observasi dan wawancara mendalam terkait faktor-faktor penyebab keterlambatan pengembalian dokumen rekam medis rawat inap di Rumah Sakit Medika Utama Blitar. Pada tahapan ini maka peneliti mencatat dan mengamati dengan cermat mengenai data yang diambil.

c. Tahap Pembuatan Laporan

Tahap pembuatan laporan adalah tahap terakhir dalam tahap penelitian. Tahapan ini dilakukan setelah mendapatkan data dari sebuah pengamatan dan wawancara kepada informan. Peneliti dapat membuat laporan di tahap ini selain itu juga melakukan penarikan kesimpulan dan memberikan saran mengenai hasil yang sudah ditemukan pada lahan.

3.10 Etika Penelitian

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 75 Tahun 2020 Tentang Komite Etik Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Nasional, etik penelitian adalah prinsip atau kaidah dasar yang harus diterapkan dalam pelaksanaan penelitian yang meliputi prinsip:

1. Menghormati harkat martabat manusia (*Respect for persons*)

Dalam prinsip ini maka peneliti memastikan bahwa informan bersedia memberikan informasi sesuai dengan apa yang dibutuhkan peneliti, yaitu dengan menyiapkan lembar persetujuan atau *informed consent* mengenai persetujuan informan untuk memberikan informasi kepada peneliti. Dengan adanya *informed consent* maka informan berpartisipasi dengan bebas dan tidak ada paksaan.

Selain pemberian *informed consent* sebagai persetujuan dalam memberikan informasi, peneliti juga merahasiakan identitas informan untuk menjaga nama baiknya agar tetap merasa aman.

2. Berbuat baik (*Beneficence*) dan tidak merugikan (*Non-maleficence*)

Dalam prinsip ini peneliti melakukan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian dengan tujuan untuk mendapatkan hasil yang bermanfaat dengan semaksimal mungkin. Serta peneliti juga menghindari dampak atau risiko baik itu kecil atau besar yang dapat merugikan pihak lain.

3. Keadilan (*Justice*)

Dalam prinsip ini maka peneliti memperlakukan setiap informan dengan sama atau adil, tidak ada perbedaan antara informan satu dengan informan yang lainnya. Prinsip adil ini dapat dilakukan dengan cara memberikan beban berupa bobot pertanyaan yang sama antara setiap informan.